

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN NON BASIS  
PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**SKRIPSI**



**MUH. RESKIN  
NIM:105711104820**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN NON BASIS  
PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**MUH. RESKIN**  
**NIM:105711104820**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta. Bapak Yusuf dan Ibu Rostina atas segala doa dan pengorbanan selama masa hidup saya

### MOTTO HIDUP

“Sejauh manapun kaki melangkah doa orang tua tak pernah lepas dari lenyap dan selalu ada”

### PESAN DAN KESAN

Selama saya hidup tidak lepas dari bantuan orang lain, selama masih bernafas tetaplh saling membantu hilangkan ego yang merusak diri sendiri, kita bisa menjadi apapun yang kita mau dan kita bisa.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis sektor basis dan non basis pertumbuhan  
perekonomian Kabupaten Bulukumba  
Nama Mahasiswa : Muh. Reskin  
No. Stambuk/ NIM : 105711104820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan  
panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Hj. Naidah SE., M. Si  
NIDN : 0010026402

Pembimbing II

Nasrullah SE., MM  
NIDN : 0914049104

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 597

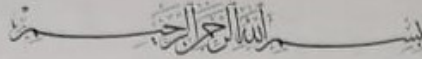
Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si  
NBM. 1286 845





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972Makassar



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : MUH. RESKIN Nim :105711104820 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Safar 1446 H

27 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj Amiati, SE.M.Pd (.....)  
2. Ismail Rasulong S.E, M.M (.....)  
3. Asdar, S.E, M.Si (.....)  
4. A. Nur Achsanuddin UA S.E, M. Si (.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM.651 507**



STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : MUH. RESKIN  
No. Stambuk/ NIM : 105711104820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Penelitian : Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan  
Perekonomian Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



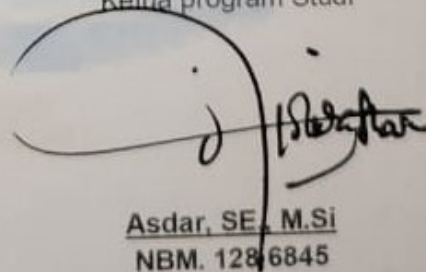
Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jan'an, SE., M.Si  
NBM. 651.597

Ketua program Studi



Asdar, SE, M.Si  
NBM. 128.6845

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. RESKIN  
NIM : 105711104820  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten  
Bulukumba**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,

  
134ALX372172379  
**MUH. RESKIN**  
**105711104820**



## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba”* Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Yusuf dan Ibu Ristina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj Naidah SE., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah SE., MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikut perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta. Bapak Yusuf dan Ibu Rostina yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudara saya tercinta Nur Alya yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk teman-teman pengurus Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Untuk teman-temanku Stut Tetta dan Balvis yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada BALANCE 020 yang hampir 4 tahun jalan bersama dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Ayu yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak hentinya-hentinya.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 22 Februari 2024

**Muh Reskin**

## ABSTRAK

**Muh Reskin, 2024 “Analisis Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba”. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Naidah dan Nasrullah.**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data time series tahun 2018-2022, diambil dari Badan Pusat Statistik(BPS) Kabupaten Bulukumba. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode Iq (location qoution) dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sektor basis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba (2) Sektor non basis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.

**Kata Kunci :** *Sektor Basis, Sektor Non Basis, dan Pertumbuhan Ekonomi*



## ABSTRACT

**Muh Reskin, 2024 "Basic and Non-Basic Analysis of Bulukumba Regency Economic Growth". Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Hj. Naidah and Advisor II Nasrullah**

*The type of data used in this research is quantitative data obtained from time series data for 2018-2022, taken from the Central Statistics Agency (BPS) of Bulukumba Regency. Data was collected using documentation methods. The collected data was processed using the Iq (location quotient) method and multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25. the results of this research show that: (1) The base sector has a positive and insignificant effect on the economic growth of Bulukumba Regency (2) The non-base sector has a positive and insignificant effect on the economic growth of Bulukumba Regency.*

**Keywords:** Basic Sector, Non-Basic Sector, and Economic Growth





## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                   | i         |
| HALAMAN JUDUL.....                     | ii        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | iii       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....              | iv        |
| KATA PENGANTAR .....                   | v         |
| ABSTRAK .....                          | viii      |
| ABSTRACT .....                         | ix        |
| DAFTAR ISI .....                       | x         |
| DAFTAR TABEL .....                     | xii       |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                 | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....               | 10        |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 10        |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 10        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>    | <b>11</b> |
| A. Landasan Teori.....                 | 11        |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi.....            | 11        |
| 2. Pembangunan Ekonomi Daerah .....    | 14        |
| 3. Basis Ekonomi .....                 | 19        |
| B. Penelitian Terdahulu .....          | 21        |
| C. Kerangka Pikir Penelitian .....     | 28        |
| D. Hipotesis .....                     | 29        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>30</b> |
| A. Jenis Penelitian .....              | 30        |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....   | 30        |
| C. Populasi dan Sampel.....            | 31        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....        | 31        |
| E. Teknik Analisis Data.....           | 32        |

|  |           |
|--|-----------|
| F. Uji Hipotesis .....                               | 35        |
| G. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran..... | 36        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMAHASAN .....</b>              | <b>38</b> |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian .....                  | 38        |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....              | 40        |
| C. Pembahasan .....                                  | 52        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                           | <b>54</b> |
| A. Kesimpulan.....                                   | 54        |
| B. Saran .....                                       | 54        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <b>56</b> |

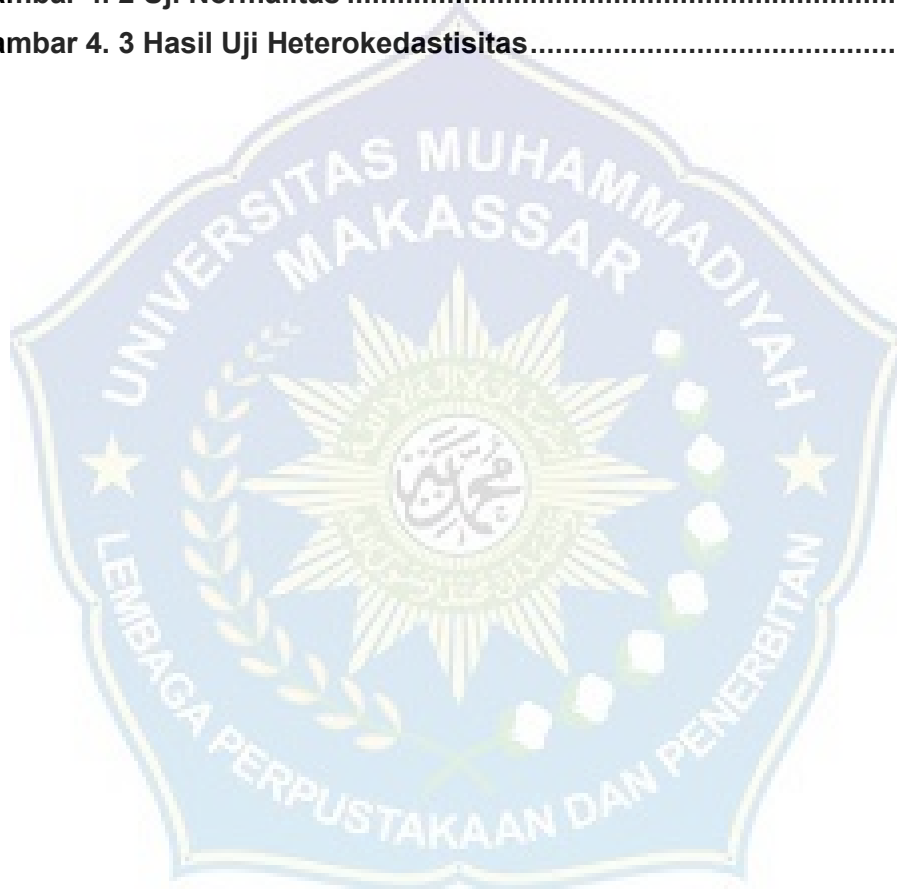


## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan .....            | 3  |
| Tabel 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku ..... | 5  |
| Tabel 1. 3 Persentase Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDRB .....      | 7  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                      | 21 |
| Tabel 4 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Bulukumba .....     | 38 |
| Tabel 4 2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha.....      | 41 |
| Tabel 4 3 Tabel Produk Domestik Regional Bruto di SulSel.....            | 42 |
| Tabel 4 4 Metode Analisis Location Quotients.....                        | 43 |
| Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....                               | 46 |
| Tabel 4 6 Hasil Uji Autokorelasi.....                                    | 48 |
| Tabel 4 7 Hasil Analisis Linear Berganda.....                            | 49 |
| Tabel 4 8 Hasil Uji R-Square.....  | 51 |
| Tabel 4 9 Hasil Uji T.....   | 51 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....    | 29 |
| Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Bulukumba .....    | 40 |
| Gambar 4. 2 Uji Normalitas .....              | 45 |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 47 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada sebuah Negara pasti tidak akan terlepas dari aktivitas-aktivitas perekonomian. Aktivitas perekonomian ini terjadi dalam setiap bentuk aktivitas kehidupan dan terjadi pada semua kalangan masyarakat, baik masyarakat menengah kebawah maupun pada masyarakat kalangan atas. Terlebih lagi dalam pelaksanaannya pada sebuah negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Indonesia merupakan daerah kepulauan yang mempunyai ribuan pulau dan mempunyai 34 provinsi. Masing-masing daerah mempunyai perbedaan ciri khas tersendiri meliputi sumberdaya alam, ekonomi, sosial budaya, adat-istiadat, jumlah dan kepadatan penduduk, mutu sumberdaya manusia, letak geografis, serta sarana dan prasarana yang tersedia di setiap daerah. Perbedaan karakteristik tersebut berhubungan pada kemampuan tumbuh masing-masing daerah, sehingga membuat pembangunan disebagian daerah tumbuh lebih cepat daripada pembangunan daerah lainnya. Oleh karena itu kebijakan pembangunan dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan cara memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada dan berbeda-beda bagi masing-masing daerah. Proses tersebut dilakukan agar pembangunan dapat dirasakan secara lebih merata. Untuk itu perhatian pemerintah harus tertuju pada semua daerah tanpa ada perlakuan khusus pada daerah tertentu saja (Hasbi dkk, 2021).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelolah potensi sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor

swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Oleh karena itu pemerintah daerah beserta bantuan partisipasi masyarakatnya menggunakan sumberdaya-sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi daerah yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. Kondisi perekonomian suatu wilayah atau daerah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya alam yang dimiliki dan kemampuan pemerintah daerah untuk mengembangkan dan mengelola segala potensi yang dimiliki, serta bijaksana dalam memberikan kebijakan, langkah dan upaya dalam meningkatkan perekonomian daerah. Upaya menciptakan kemandirian perekonomian daerah, pengelolaan sumber daya potensial menjadi faktor yang sangat penting, karena akan menjadi sumber dana dari daerah sendiri serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, disamping dana yang berasal dari pemerintah pusat. Pengelolaan sektor-sektor perekonomian ini untuk menjadi sektor unggulan atau bisa diandalkan akan disesuaikan dengan kapasitas daerah. Berdasarkan kemampuan sumber daya yang dimiliki serta sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan agar terhindar dari kesenjangan ekonomi.

Kabupaten Bulukumba yang memiliki luas 1.154,67 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 450.000 jiwa. Dengan di wilayahnya terbagi menjadi 10 kecamatan. Tentunya kabupaten bulukumba menjadi sektor daerah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomiannya dengan ditunjang dari letak wilayah yang strategis (Tenry, 2021)

Pentingnya mengidentifikasi sektor-sektor yang dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Bulukumba. Sektor yang mampu mengundang tenaga kerja yang besar dan memenuhi kebutuhan daerah dengan tujuan produksi untuk diekspor keluar daerah, serta dapat menarik investor untuk menanam modal di daerah tersebut. Solusi dan kebijakan yang diciptakan pemerintah daerah dengan menciptakan multiplier efek yang tinggi dengan pengelolaan yang baik pada pembentukan sektor-sektor PDRB.

Menurut PDRB diperoleh dari BPS Kabupaten Bulukumba. Selama 5 tahun terakhir laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018-2022 sebesar 5.05%, 5,49% ,0,43% 0,76% dan 3,41. Tingkat pertumbuhan ekonomi naik pada tahun 2019 sebesar 5,49% dan turun pada tahun 2020 sebesar 0,43%. Tetapi dalam nilai riil PDRB Kabupaten Bulukumba nilainya terus meningkat dikarenakan ditunjang oleh sektor lain dan saling menutupi satu sama lain.

Untuk melihat lebih rinci angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba disajikan dalam Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022**

| Tahun | PDRB ( <i>miliar rupiah</i> ) | Pertumbuhan Ekonomi (persen) |
|-------|-------------------------------|------------------------------|
| 2018  | 8.121,33                      | 5,05%                        |
| 2019  | 8.567,46                      | 5,49%                        |
| 2020  | 8.604,20                      | 0,43%                        |
| 2021  | 9.013,58                      | 0,76%                        |
| 2022  | 9.357,11                      | 3,81%                        |

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba 2022*

Tabel diatas adalah pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan Kabupaten Bulukumba tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 jumlah PDRB sebanyak 8.121,22 dengan pertumbuhan ekonomi sebanyak 5,05%, pada

tahun 2019 bertambah menjadi 5.567,46 dengan pertumbuhan ekonomi sebanyak 5,49%, memasuki tahun 2020 bertambah menjadi 8.604,20 dengan pertumbuhan ekonomi sebanyak 0,43%, memasuki tahun 2021 jumlah PDRB meningkat sebanyak 9.013,58 dengan pertumbuhan ekonomi sebanyak 0,76% dan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan signifikan sebanyak 9.357,11 dengan pertumbuhan ekonomi sebanyak 3,81%.

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2022, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 17,23 triliun rupiah dengan kontribusi dari kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 37,10%. Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Bulukumba memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 3,81% di tahun 2022 dimana angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,76% pada tahun 2021. Dengan dukungan dari sektor pertanian yang cukup besar itu telah menyebabkan sektor-sektor yang mempunyai keterkaitan langsung seperti perdagangan dan pengangkutan memberikan sumbangan yang besar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bulukumba.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang strukturnya disusun oleh 17 sektor ekonomi. Sektor-sektor perekonomian tersebut merupakan cerminan dari PDRB yang menjadi indikator untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi. Jikalau Pemerintah daerah dapat mengelola sektor-sektor ekonominya menjadi sektor basis yang dapat mengekspor hasil produknya hingga ke daerah lain maka pembentukan PDRB dapat meningkat seiring dengan meningkatnya hasil produk dari sektor basis tersebut sehingga kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Bulukumba dalam



pembangunan daerah dapat terpenuhi secara maksimal. Kabupaten Bulukumba sendiri memiliki sektor-sektor ekonomi penopang daerah yang antar sektor satu dengan sektor yang lain memiliki potensi untuk menjadi sektor utama daerah.

**Tabel 1. 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba (juta rupiah) Tahun 2018-2022**

| Lapangan Usaha             | 2018         | 2019         | 2020         | 2021         | 2022         |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Pertanian                  | 5.108.847,80 | 5.277.238,38 | 5.369.176,70 | 5.932.125,62 | 6.394.119,86 |
| Pertambangan               | 372.525,05   | 384.752,43   | 401.041,10   | 418.575,13   | 421.457,64   |
| Industri                   | 858.213,07   | 973.445,68   | 950.298,20   | 1.027.683,66 | 1.150.815,15 |
| Listrik dan Gas            | 14.917,90    | 15.944,65    | 16.320,50    | 17.553,49    | 19.978,09    |
| Air, Sampah dan Daur Ulang | 4.110,93     | 4.330,24     | 4.569,60     | 4.870,67     | 5.400,45     |
| Konstruksi                 | 1.343.773,73 | 1.447.690,40 | 1.543.900,10 | 1.690.339,41 | 1.901.441,58 |
| Perdagangan                | 2.165.279,91 | 2.443.283,05 | 2.463.874,00 | 2.684.236,81 | 2.923.619,32 |
| Transportasi               | 307.383,70   | 339.972,989  | 301.703,60   | 338.751,60   | 397.409,74   |
| Akomodasi                  | 98.283,66    | 108.362,60   | 106.662,90   | 114.064,77   | 138.585,21   |
| Informasi dan Komunikasi   | 407.890,38   | 459.679,42   | 516.013,30   | 550.878,31   | 596.454,50   |
| Jasa Keuangan              | 442.488,90   | 501.216,42   | 546.997,00   | 605.563,29   | 697.129,81   |
| Real Estate                | 594.227,90   | 618.538,06   | 626.137,00   | 648.713,73   | 697.337,62   |
| Jasa Perusahaan            | 4.312,54     | 4.843,80     | 4.756,90     | 5.173,57     | 5.196,22     |
| Administrasi Pemerintahan  | 802.423,26   | 907.915,29   | 919.620,80   | 969.450,28   | 971.476,52   |
| Jasa Pendidikan            | 411.822,66   | 427.430,38   | 475.621,90   | 506.757,32   | 506.886,32   |

|                                 |                      |                      |                      |                      |                      |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial | 163.517,18           | 185.685,59           | 204.182,90           | 224.470,31           | 248.608,02           |
| Jasa Lainnya                    | 98.909,53            | 114.264,57           | 114.610,10           | 129.656,39           | 156.395,21           |
| <b>PDRB</b>                     | <b>13.198.917,32</b> | <b>14.214.593,94</b> | <b>14.565.486,34</b> | <b>15.868.864,34</b> | <b>17.233.311,21</b> |

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba 2022*

Berdasarkan tabel di atas, tahun 2018-2020 terjadi perkembangan di Kabupaten Bulukumba dilihat dari PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku. Pada setiap sektor terjadi peningkatan kontribusi terhadap PDRB disetiap tahunnya. Puncak pencapaian terjadi pada tahun 2022 selama kurung waktu 5 tahun terakhir, hal ini tidak lepas dari setiap sektor ekonomi yang memainkan perannya masing-masing. Peningkatan nilai PDRB tidak terlepas dari kontribusi ke-17 sektor lapangan usaha yang semakin besar peran atau kontribusi sektor tersebut maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap perkembangan perekonomian suatu daerah. Semakin baik dan maksimal dalam mengelola sektor-sektor tersebut maka akan memberikan kontribusi yang baik bagi daerah khususnya Kabupaten Bulukumba.

Selama lima tahun terakhir sektor pertanian memiliki kontribusi cukup besar jika dibandingkan dengan sektor lain. Sampai tahun 2022, sektor pertanian masih merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Bulukumba. Sebesar 37,10% perekonomian Kabupaten Bulukumba di dominasi oleh sektor pertanian, selanjutnya diikuti oleh sektor perdagangan sebesar 16,92% dan kemudian sektor konstruksi sebesar 11,03%. Adapun kontribusi sektor lainnya yang berada di bawah 10 persen. Untuk mengetahui kondisi perekonomian Kabupaten Bulukumba secara lebih rinci dilihat dari sektor-sektor yang terdapat di Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel persentase kontribusi sektor ekonomi

terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulukumba. Selengkapnya disajikan pada Tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1 3 Persentase Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Bulukumba ADHB Tahun 2018-2022 (%)**

| Lapangan usaha                  | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          | 2022          |
|---------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Pertanian                       | 38,71         | 37,13         | 36,86         | 37,38         | 37,10         |
| Pertambangan                    | 2,82          | 2,71          | 2,75          | 2,64          | 2,45          |
| Indutstri                       | 6,50          | 6,85          | 6,52          | 6,48          | 6,68          |
| Listrik dan Gas                 | 0,11          | 0,11          | 0,11          | 0,11          | 0,12          |
| Air, Sampah dan Daur Ulang      | 0,03          | 0,03          | 0,03          | 0,03          | 0,03          |
| Konstruksi                      | 10,18         | 10,18         | 10,60         | 10,65         | 11,03         |
| Perdagangan                     | 16,40         | 17,19         | 16,92         | 16,92         | 16,96         |
| Transportasi                    | 2,33          | 2,39          | 2,07          | 2,13          | 2,31          |
| Akomodasi                       | 0,74          | 0,76          | 0,73          | 0,72          | 0,80          |
| Informasi dan Komunikasi        | 3,09          | 3,23          | 3,54          | 3,47          | 3,46          |
| Jasa Keuangan                   | 3,35          | 3,53          | 3,76          | 3,82          | 4,05          |
| Real Estate                     | 4,50          | 4,35          | 4,30          | 4,09          | 4,05          |
| Jasa Perusahaan                 | 0,03          | 0,03          | 0,03          | 0,03          | 0,03          |
| Administrasi Pemerintahan       | 6,08          | 6,39          | 6,31          | 6,11          | 5,64          |
| Jasa Pendidikan                 | 3,12          | 3,01          | 3,27          | 3,19          | 2,95          |
| Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial | 1,24          | 1,31          | 1,40          | 1,41          | 1,44          |
| Jasa Lainnya                    | 0,75          | 0,80          | 0,79          | 0,82          | 0,91          |
| <b>PDRB</b>                     | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba 2022

Meskipun sektor pertanian masih sangat dominan, tetapi kontribusinya terhadap PDRB mengalami penurunan perlahan-lahan ditahun 2018 hingga

mencapai angka 38,70% dari 36,86% ditahun 2020. Sebaliknya sektor lain seperti sektor perdagangan dan konstruksi menunjukkan peningkatan kontribusi secara perlahan-lahan pula. Perekonomian Kabupaten Bulukumba mengalami transformasi dari ketergantungan terhadap sektor pertanian kepada sektor-sektor lainnya.

Melihat perkembangan masing-masing sektor ekonomi dalam upaya memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bulukumba yang mengalami pasang surut, diperlukan pengkajian terhadap pertumbuhan dan kontribusi terhadap sektor-sektor ekonomi serta pengkajian terhadap sektor ekonomi basis dan nonbasis yang dapat dikembangkan dalam rangka pengembangan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Dengan mengetahui dan memahami kinerja sektor basis dan nonbasis dalam pembangunan maka pemerintah dapat memutuskan serangkaian kebijakan pembangunan, khususnya yang terkait dengan ketersediaan kesempatan kerja yang luas di sektor ekonomi basis dan dengan berlakunya otonomi daerah merupakan peluang bagi pemerintah daerah untuk lebih kreatif, menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya lokalnya bagi kesejahteraan masyarakatnya khususnya Kabupaten Bulukumba.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menentukan sektor-sektor penentu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba diantaranya, A. Pratama(2021), Hasil pengelolaan data diperoleh bahwa variabel sektor basis memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan, kemudian variabel sektor non basis memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan. Hal ini berarti jika sektor basis dan non basis ditingkatkan maka akan



dipengaruhi dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan Hasil Pengelolaan data, menunjukkan sektor basis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan, Variabel sektor basis dan non basis secara simultan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

Alasan pemilihan daerah Kabupaten Bulukumba sebagai objek penelitian karena memiliki potensi dari sektor-sektor ekonomi yang bisa menjadi penopang daerah seperti halnya dari sektor pertanian dan sektor pariwisata yang membuat Kabupaten Bulukumba dikenal. Untuk mengetahui kategori sektor basis dan non-basis dan seberapa besar peranan sektor-sektor tersebut di daerah Kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan perekonomian daerah diperlukan suatu metode yang berguna untuk mengkaji dan memproyeksi pertumbuhan ekonomi. Untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan-tindakan apa yang harus diambil untuk mempercepat laju pertumbuhan yang ada. Dari uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang ditulis dan dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Sektor basis dan non basis pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sektor basis berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba?
2. Apakah sektor non basis berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sektor basis berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui apakah sektor non basis berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada pemerintah maupun instansi yang terkait dalam melihat sektor basis dan non basis pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Bulukumba.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain sehingga mengetahui kategori sektor yang berpengaruh dalam pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.
3. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai hal yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menganalisis perkembangan ekonomi suatu wilayah atau negara. Pertumbuhan (*growth*) tidak sama dengan pembangunan (*development*). Pertumbuhan ekonomi salah satu dari banyak syarat yang diperlukan dalam proses pembangunan. Pertumbuhan ekonomi hanya tercermin dari peningkatan produksi barang dan jasa ditingkat nasional, sedangkan pembangunan memiliki dimensi yang lebih luas. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting guna menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara atau wilayah (Parera, 2018).

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja pembangunan daerah khususnya dalam bidang ekonomi. Jenis pertumbuhan ekonomi ini dapat dilihat pada tingkat pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan, yaitu menghilangkan factor perubahan harga (inflasi) dan menggunakan pangali harga konstan (dibawah inflasi harga konstan) untuk mendapatkan inflasi harga konstan menaikkan harga produk di bawah harga konstan. Bagi daerah, indikator ini sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya pembangunan di masa mendatang. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah (Parera, 2018)

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses yang mengarah pada peningkatan pendapatan per kapita penduduk sosial. Peningkatan pendapatan perkapita mencerminkan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi tidak mengambil pendapatan perkapita sebagai indikator tunggal, melainkan lebih berfokus pada peningkatan kualitas proses pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi jelas mencerminkan dampak kebijakan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ini dapat dicapai dan dibentuk oleh berbagai jenis sektor ekonomi, dimana laju pertumbuhan suatu daerah dapat tercermin dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari tahun ke tahun (Nurliana dan Chaira, 2017)

Taringan dalam Hertantingsih (2018), Pusat pertumbuhan (*growth pole*) dapat dijelaskan dari segi fungsi dan geografi. Dari segi fungsional, pusat pertumbuhan merupakan tempat terkonsentrasi kelompok-kelompok usaha atau cabang-cabang industri, karena sifatnya yang dinamis sehingga dapata merangsang kehidupan ekonomi (internal dan eksternal). Secara geografis, pusat pertumbuhan adalah suatu tempat dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang dapat menjadi pusat daya Tarik, yang menyebabkan berbagai jenis perusahaan tertarik untuk mendirikanannya dan masyarat mau menggunakannya. Pertumbuhan merupakan tolak ukur utama keberhasilan pembangunan, dan buah-buah pertumbuhan ekonomi juga akan dinikmati oleh lapisan masyarakat paling bawah, baik melalui intervensi otonomi maupun intervensi pemerintah. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah selama setahun, digambarkan dengan menampilkan harga konsumen untuk Produk

Domestik Bruto (PDB) daerah secara berskala. Pertumbuhan positif menunjukkan pertumbuhan ekonomi, sedangkan pertumbuhan negative menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat (Miroah, 2015)

Perekonomian dibagi menjadi tiga sektor utama, yaitu primer, sekunder dan jasa-jasa (*tersier*). Tingkat pertumbuhan ekonomi akan diukur dengan indikator pembangunan PDB tahunan atau GNP. Salah satu cara pembangunan ekonomi daerah adalah dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menghitung pertumbuhan pendapatan domestik bruto daerah PDRB atas dasar harga konstan. Tingkat pertumbuhan PDRB akan menunjukkan proses peningkatan output per kapita dalam jangka Panjang. Tingkat pertumbuhan PDRB digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas kebijakan yang diterapkan. Perhitungan pertumbuhan biasanya dilakukan secara tahunan untuk memahami perkembangan ekonomi suatu wilayah (Nurliana dan Chaira, 2017)

Sukira dalam Nuraini (2017), pertumbuhan ekonomi berarti bahwa perkembangan kegiatan ekonomi mengarah pada peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat, dan peningkatan kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai, pendapatan nasional riil harus dihitung dengan harga tetap, yaitu harga berlaku pada tahun dasar yang dipilih. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi mengukur capaian pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi menurut Arsyad (1999) mendefinisikan pembangunan ekonomi daerah sebagai proses sebagai proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada

dan membentuk model bersama. Selain itu, pembangunan ekonomi daerah juga dapat diartikan sebagai proses yang mencakup pembentukan Lembaga-lembaga baru. Pengembangan industri alternatif, peningkatan kemampuan angkatan kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik, identifikasi pasar baru, pengetahuan dan pengembangan perusahaan baru. Tujuan utama pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus berinisiatif mengembangkan ekonomi daerah.

Pembangunan ekonomi daerah tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi mendorong pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi setiap daerah sangat berbeda, sehingga dampak terhadap penurunan dan keniakan pertumbuhan ekonomi di setiap daerah juga berbeda-beda, hal ini didasarkan pada keadaan daerah yang sebenarnya dan memberi manfaat yang sama bagi daerah lain. Mengenai potensi masing-masing daerah sebagai penopang utama pembangunan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat ditingkatkan, dan melihat potensi dan kondisi ekonomi daerah tersebut dapat dijadikan sebagai rumusan untuk menentukan model, kebijakan, strategi dalam hal pembangunan ekonomi.

## **2. Pembangunan Ekonomi Daerah**

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu proses yang meliputi pembentukan kelembagaan baru, pengembangan industri



alternative, peningkatan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar baru, alih pengetahuan dan teknologi. Dalam pembangunan ekonomi daerah yang didasarkan pada karakteristik daerah yang bersangkutan (endogen), dan potensi pemanfaatan sumber daya manusia, system dan sumber daya material setempat. Orientasi ini menyebabkan diadopsinya inisiatif dari daerah dalam proses pembangunan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang peningkatan kegiatan ekonomi (Subandi, 2016).

Pembangunan ekonomi dilaksanakan bersifat menyeluruh terkoordinasi, seimbang, dan berkelanjutan sebagai unit pembangunan nasional. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembangunan ekonomi nasional, harus ada pembangunan ekonomi yang pada akhirnya dapat mengurangi ketimpangan antar daerah dan mewujudkan kesejahteraan yang adil dan merata antar daerah. Kawasan berkonotasi dengan lokasi kegiatan pembangunan atau kegiatan ekonomi seperti industry dan pabrik, perusahaan, fasilitas pelayanan, dll. Oleh karena itu, lokasi atau penentuan akan mempengaruhi keberlangsungan kegiatan tersebut. Orang dapat menikmati hasilnya sebagai cara untuk meningkatkan keadilan dan kebahagiaan dalam segala aspek kehidupan (Herawaty & Bangun, 2018).

Pembangunan ekonomi daerah dapat melibatkan berbagai sektor dan peserta pembangunan, oleh karena itu diperlukan kerjasama dan jaringan koordianasi antar seluruh pemangku kepentingan. Jumlah penduduk yang terus bertambah yang berarti permintaan ekonomi juga semakin meningkat, sehingga dibutuhkan pempadatan tambahan setiap tahunnya.

Pendapatan tambahan ini dapat diperoleh dengan meningkatkan total produksi (barang dan jasa) atau produk domestik bruto daerah (PDRB) setiap tahunnya (Nurlina, Puti Andiny, & Maulia Sari. 2019).

Tujuan pembangunan adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyat, dan rakyat dapat menikmati hasilnya, sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan dalam segala aspek kehidupan secara adil dan merata. Sebagai salah satu upaya untuk menggambarkan kebijakan pembangunan daerah ditingkat daerah, diperlukan suatu pilar Kawasan yang berorientasi pada pengembangan potensi daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat pengelola sumber daya yang ada dan membentuk model kerja sama pemerintah daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat daerah dan sektor swasta. Menciptakan peluang kerja baru, merangsang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian daerah (Herawaty dan Bangun, 2018).

Pembangunan ekonomi regional merupakan fungsi dari sumber daya alam, tenaga kerja dan sumber daya manusia, penanaman modal, pengembangan sarana dan prasarana, transportasi dan perdagangan antar daerah, potensi modal dan keuangan. Kapasitas, pengembangan daerah, Kewirausahaan, kelembagaan daerah dan lingkungan pembangunan yang lebih luas (Vikaliana, 2017).

Konsep pembangunan suatu wilayah harus tetap mengacu pada kondisi wilayah itu sendiri. Pemilihan prioritas pembangunan yang melibatkan kemampuan dan kebutuhan masyarakat pada hakekatnya mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Konsep pembangunan daerah

yang dirumuskan dan dilaksanakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah harus disesuaikan dengan karakteristik khusus daerah yang bersangkutan. Kebijakan pembangunan daerah pada dasarnya adalah pengambilan keputusan dan intervensi pemerintahan di tingkat nasional dan daerah untuk memajukan proses pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan di daerah tertinggal. Semua ini diperlukan untuk meningkatkan proses pembangunan daerah dan pada saat yang sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Hidayat dan Darwin, 2017).

Peneliti dalam menentukan potensi kegiatan ekonomi daerah, ada dua factor utama yang perlu diperhatikan, yaitu factor sektor ekonomi unggulan yang memiliki daya saing dalam beberapa tahun terakhir dan sektor ekonomi yang memiliki potensi pengembangan ke depan. Dengan mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi daerah, dapat dirumuskan kebijakan pembangunan yang didasarkan pada usaha mendorong pertumbuhan ekonomi (Herawaty dan Bangun, 2018).

Safrijal (2014) berpendapat bahwa kebijakan pembangunan daerah pada dasarnya merupakan keputusan dan intervensi pemerintah ditingkat nasional dan daerah untuk memajukan proses pembangunan daerah secara umum. Analisis ini sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kesempatan kerja, dan mengurangi kemiskinan di daerah tertinggal. Semua ini untuk dapat meningkatkan meningkatkan proses pembangunan daerah dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Gunawan, 2019).

Hertastingsih (2018), kunci keberhasilan pembangunan daerah dalam mencapai tujuan pembangunan adalah koordinasi dan keterpaduan, baik itu keterpaduan antar departemen, antar departemen dan daerah, antar kabupaten/kota dalam satu provinsi, maupun antar provinsi dan kabupaten/kota. Melalui integrasi ini, berarti akan ada kesamaan pandangan, saling isi, dan tidak ada tumpang tindih antara rencana pembangunan daerah dengan daerah lain. Tujuan ekonomi yang diharapkan adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang adil, ketersediaan komersial, dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan daerah adalah dengan menetapkan kota atau wilayah tertentu sebagai pusat pertumbuhan. Pusat pertumbuhan ekonomi merupakan cara untuk memajukan dan merangsang pembangunan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi menargetkan daerah-daerah yang memiliki potensi dan fasilitas daerah, serta akan mempercepat kemajuan ekonomi, karena kemajuan daerah secara tidak langsung akan memungkinkan masyarakat untuk menemukan kehidupan yang lebih bermartabat di daerahnya. Setelah pelaksanaan pembangunan pusat pertumbuhan, kegiatan koordinasi pusat pertumbuhan dan basis sumber daya pedesaan harus menghasilkan efek menetes ke bawah dan efek difusi, sehingga kegiatan pusat pertumbuhan juga dapat tumbuh. Pada gilirannya, pemerataan kesejahteraan ekonomi dapat terbentuk di daerah pedesaan atau perkotaan, sehingga mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tertinggal (Hertantingsih, 2018).

Kuncoro dalam Diartho (2018), rencana pembangunan daerah merupakan rangkaian strategi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah dan meningkatkan kapasitas. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan pengembangan potensi lokal di bidang ini, dan untuk meningkatkan kemampuan sektor swasta untuk menciptakan nilai bagi sumber daya swasta secara bertanggung jawab.

### **3. Basis Ekonomi**

Salah satu tujuan jangka panjang pembangunan ekonomi daerah adalah perubahan struktur ekonomi daerah yang terjadi seiring dengan kemajuan pembangunan daerah. Tingkat semua sektor ekonomi memiliki kapasitas pertumbuhan yang sama, sehingga para perencana pembangunan daerah seringkali menggunakan sektor-sektor inti yang diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Vikaliana, 2017)..

Teori dasar ekonomi ini dikemukakan oleh Richardson 1973, yang mayakini bahwa determinan utama pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa di luar wilayah tersebut (Chumidatul, 2015).

Pengembangan industry yang menggunakan sumber daya lokal (tenaga kerja dan bahan baku ekspor) akan menciptakan kekayaan daerah dan menciptakan lapangan kerja. Hipotesis ini memberikan pemahaman bahwa jika suatu daerah dapat memenangkan persaingan dari sektor yang sama di daerah lain untuk berproduksi dan mengekspor, maka daerah tersebut akan memiliki sektor unggulan (Suyatno, 2000:146)

Sirojuzilam (2010) mengatakan beberapa aktivitas ekonomi didalam suatu wilayah secara khusus merupakan aktivitas-aktivitas basis ekonomi, yaitu dalam arti pertumbuhannya memimpin dan menentukan perkembangan wilayah secara keseluruhan, sementara aktivitas-aktivitas lainnya yang non basis adalah secara sederhana merupakan konsekuensi dari keseluruhan perkembangan wilayah tersebut. Teori ini merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan perkembangan dan pertumbuhan wilayah.

Teori ekonomi dasar bertujuan untuk menemukan dan menentukan kegiatan dasar suatu wilayah, kemudian memprediksi kegiatan dan menganalisis dampak tambahan dari kegiatan ekspor. Konsep kunci dari teori ekonomi dasar adalah bahwa ekspor adalah mesin pertumbuhan. Pertumbuhan suatu daerah tergantung pada kinerja permintaan barang dan jasa eksternal daerah tersebut. Geliat kegiatan ekonomi merupakan mesin utama pembangunan daerah. Semakin besar ekspor dari suatu daerah ke daerah lain, maka semakin maju pula pertumbuhan daerah tersebut dan sebaliknya. Setiap perubahan di sektor-sektor dasar akan memberikan multiplier effect bagi perekonomian daerah (Adisasmita, 2005).

Teori basis ekonomi menurut (Arsyad,1999), penentu utama pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar wilayah. Pengembangan industry yang menggunakan sumber daya lokal akan menciptakan kekayaan daerah dan menciptakan lapangan kerja. Kelemahan teori ini didasarkan pada permintaan eksternal, bukan permintaan internal. Pada akhirnya akan



menimbulkan ketergantungan yang tinggi pada kekuatan pasar domestik dan global. Kegiatan non basis adalah kegiatan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di dalam batas wilayah perekonomian yang bersangkutan tanpa melakukan ekspor keluar wilayah karena produk dan pemasaran bersifat local. dimana ekspor sebagai kegiatan menjual produk/jasa keluar wilayah baik kewilayah lain dalam negeri maupun luar negeri.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diantara:

**Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu**

| NO | Nama (Tahun)   | Judul Penelitian   | Metode penelitian   | Alat Analisis  | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|---|--|---|
| 1. | Tenry Syawal (2021)                                  | "Analisis sektor basis dan non basis perekonomian di Kabupaten Bulukumba tahun 2015-2019." | Sektor Basis(X1), Sektor Non Basis(X2), Pertumbuhan Ekonomi (Y) | Data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan runutun waktu periode 2015-2019, yang bersumber dari laporan BPS Kabupaten Bulukumba. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis <i>location quotiens</i> sektor basis Kabupaten Bulukumba pada periode 2015-2019 dapat memenuhi kebutuhan konsumsi daerah dan dari analisis <i>Tipologi Klassen</i> sektor basis konsisten mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. |
| 2. | Ayuna Hutapea, Rosalina, dan Ita P. F. Rorong (2020) | 'Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Serta Daya Saing Ekonomi Dalam Peningkatan            | Sektor basis (X1), Sektor Non Basis (X2), Pertumbuhan           | Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kurun waktu, seperti PDRB Kota Medan.   | Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis <i>location question</i> terdapat 12 sektor basis dan terdapat 5 sektor perekonomian  |

|    |                           |   |  |   |  |
|----|---------------------------|---|--|---|--|
|    |                           | Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan”                                   | Ekonomi(Y)   |   | menjadi sector non basis, hasil analisis <i>shift share</i> hampir semua sector memiliki daya saing yang kuat dan memiliki keunggulan dibanding perekonomian Sumatera Utara, dan hasil analisis <i>tipologi klassen</i> terdapat Sembilan sector maju dan berkembang pesat   |
| 3. | Andi Ainun Fasilah (2023) | “Analisis pertumbuhan ekonomi dan sektor basis di Kabupaten Wajo” | Sektor Basis(X1), Pola Pertumbuhan Ekonomi (X2), Pertumbuhan Ekonomi (Y) | Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (PDRB) dalam kurung waktu tahun 2012-2021, yang bersumber dari laporan BPS Kabupaten Wajo, Laporan BPS Provinsi Sulawesi Selatan. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis <i>kontribusi sektoral</i> menunjukkan sektor yang memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Wajo merupakan sektor-sektor yang termasuk sektor basis. Berdasarkan analisis <i>shift share</i> menunjukkan semua sektor ekonomi terhadap PDRB Kabupaten Wajo memiliki pertumbuhan yang positif serta tiga sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan sektor berdaya saing kuat. Dari analisis <i>Tipologi Klassen</i> menunjukkan bahwa Kabupaten Wajo memiliki pola pertumbuhan ekonomi dominan |

|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  |  | <p>berada pada kuadran 6 yakni pola daerah yang relatif tertinggal. Adapun sektor yang termasuk dalam kategori sektor maju dan tumbuh pesat adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Berdasarkan analisis ratio pertumbuhan menunjukkan terdapat empat sektor yang memiliki pertumbuhan menonjol di Provinsi Sulawesi Selatan maupun Kabupaten Wajo. Penelitian ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi di Kabupaten Wajo sudah tidak lagi hanya mengandalkan basis yang bertumpu pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan saja.</p> |
|--|--|--|--|--|---|

|    |                               |   |  |  |   |
|----|-------------------------------|---|--|--|---|
| 4. | A.Pratama (2021)              | "Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan"                    | Sektor basis (X1), sector Non Basis(X2), Pertumbuhan Ekonomi (Y) | Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (PDRB), yang bersumber dari laporan BPS Kabupaten Pasuruan.                  | Hasil pengelolaan data diperoleh bahwa variabel sector basis memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan, kemudian variabel sector non basis memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan. Hal ini berarti jika sector basis dan non basis ditingkatkan maka akan dipengaruhi dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Pasuruan. |
| 5. | Fickri Cahyadi Ramelan (2022) | "Analisis Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2010-2020" | Sektor basis(X1), sector non basis(X2), pertumbuhan ekonomi (Y)  | Data yang digunakan adalah data berbentuk time series dari tahun 2010-2020 yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banten. | Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap daerah cenderung menunjukkan perbedaan potensi sector ekonominya. Karena kontribusi masing-masing sector ekonomi berbeda-bedayang menjadi unggulan di suatu daerah terhadap relative berbeda-beda. Hasil  |

|    |                           |  |  |  |  |
|----|---------------------------|--|--|--|--|
|    |                           |  |  |  | <p>analisis juga menunjukkan bahwa variabel sector basis berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dan sector non basis berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.</p>  |
| 6. | Azizatul Istiqomah (2019) | <p>“Analisis pengaruh sector basis dan non basis terhadap pertumbuhan ekonomi dalam prespektif ekonomi islam di Kabupaten Pringsewu tahun 2011-2017”</p> | <p>Sektor basis(X1), sector non basis(X2), pertumbuhan ekonomu (Y)</p> | <p>Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu tahun 2011-2017.</p> | <p>Berdasarkan hasil pengelolaan data, sector basis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pringsewu dan non basis tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pringsewu. Sektor basis dan non basis secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pringsewu.</p> |
| 7. | Wafa, Alfaza (2020)       | <p>“Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di</p>  | <p>Sektor basis(X1), sector non basis(X2), pertumbuhan ekonomu</p>     | <p>Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diterbitkan BPS Kabupaten Tulungagung.</p>                                      | <p>Berdasarkan Hasil Pengelolaan data, menunjukkan sector basis berpengaruh positif dan signifikan</p>   |

|    |                                 |  |  |  |   |
|----|---------------------------------|--|--|--|---|
|    |                                 | Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2019”.  | (Y)  |  | terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung, Variabe sector basis dan non basis secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.   |
| 8. | Andi Herman Jaya (2022)         | “Analisis Sektor-Sektor Basis dan Non Basis Perekonomian Wilayah Kabupaten Banggai Tahun 2014-2018”.                                     | Sektor basis(X1), sector non basis(X2), pertumbuhan ekonomi(Y) | Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data BPS Kabupaten Banggai. | Hasil pennelitian menunjukkan selama periode pengamatan 2014-2018, hasil analisis <i>location quantity(LQ) PDRB di Kabupaten Banggai</i> dapat mengidentifikasi sector basis dan non basis, Industri pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB, menjadikan sector ini sebagai sector fundamental. |
| 9. | Leni, Mafinna Duwi, Leni (2021) | “Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pesisir Barat Periode Tahun | Sektor basis(X1), sector non basis(X2), pertumbuhan ekonomi(Y) | Menggunakan data sekunder yang diterbitkan Badan Pusat Statistik 2013-2020.              | Berdasarkan hasil pengelolaan data, menunjukkan bahwa variabel sector basis memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pesisir Barat, variabel  |



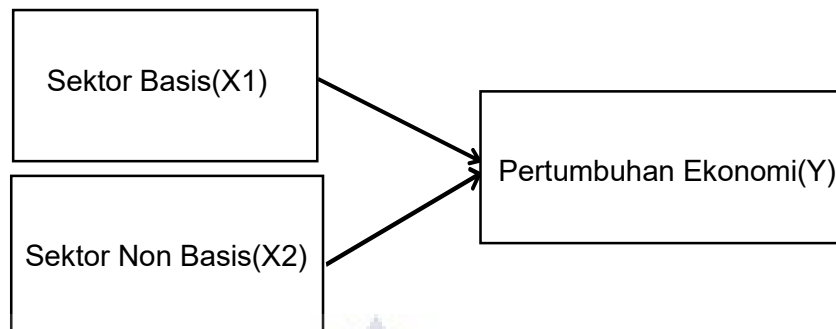
|     |                           |   |   |  |  |
|-----|---------------------------|---|---|--|--|
|     |                           | 2013-2020<br>Dalam<br>Perpektif<br>Ekonomi<br>Islam”  |   |  | sector non basis memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor basis dan non basis secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pesisir Barat.   |
| 10. | Ardila,<br>Nini<br>(2022) | “Analisis Sektor Basis dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020” | Sektor basis (X1), sector non basis(X2), pertumbuhan ekonomi(Y) | Menggunakan Data Sekunder dari Badan Pusat Statistik padan tahun 2016-2020 di Kabupaten Pesisir Selatan dan Pesisir Barat. | Berdasarkan hasil analisis LQ ada empat sector basis yaitu pertanian, kehutanan, kontruksi, komunikasi dan admiinistrasi pemerintahan, untuk analisis gabungan LQ dan DLQ ada satu sector basis prospektif yaitu sector pertanian, sedangkan hasil analisis shift share nilai positif ada lima sector yaitu kontruksi,perdagangan,repalasi mobil dan motor, akomodasi dan makan minum, perusahaan, dan jasa lain, dan sector unggul di Kabupaten Pesisir Selatan ialan kontruksi dari hasil gabungan LQ dan Shift share. |

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Analisis sektor basis dan non basis dengan menggunakan PDRB dapat melihat ukuran kinerja perekonomian suatu daerah, menggambarkan struktur perekonomian daerah, peranan sektor-sektor ekonomi dan pengaruh ekonomi baik secara daerah ataupun persektornya. Berdasarkan data yang terkandung dalam PDRB, maka dapat dilihat beberapa informasi yang akan diperoleh tentang:

1. Sektor basis (X1) merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menentukan pembangunan menyeluruh di daerah, kegiatan basis merupakan kegiatan yang berorientasi ekspor barang dan jasa ke luar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan karena sector ini telah mencakupi kebutuhan di dalam wilayah/dearah.
2. Sektor non basis (X2) merupakan sector penunjang dalam pembangunan menyeluruh suatu wilayah/daerah, kegiatan non basis adalah kegaitan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di dalam batas wilayah perekonomian yang bersangkutan tanpa melakukan ekspor ke luar wilayah karena produksi dan pemasarannya bersifat local masih terbatas.
3. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian****D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dibuat maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga bahwa sektor basis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.
2. Diduga bahwa sektor non basis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bulukumba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode pendekatan kuantitatif, metode ini hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data sekunder seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017).

Data yang digunakan dalam bentuk time series PDRB Kabupaten Bulukumba berdasarkan harga konstan menurut lapangan usaha (sektoral) dari tahun 2018-2022.

Alasan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena penulis akan menyajikan hasil tentang Pendapatan Domestik Regional Bruto .

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan data yang tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS) yang beralamat di Jl Jenderal A. Yani, No 18, Caile, Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu**

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar kurang lebih selama 2 bulan, dari bulan maret sampai april tahun 2024.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Bulukumba tahun 2018-2022, dimana didalamnya telah mencakup Realisasi Pendapatan Daerah Kota Bulukumba.

### **b. Sampel**

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah untuk mengetahui potensi penerimaan Pendapatan Daerah di Kota Bulukumba per 5 tahun yaitu periode 2018-2022.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Metode Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian ini dilakukan melalui kepustakaan untuk memperoleh landasan teori terkait penelitian yang dilakukan dengan cara membaca berbagai literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian ini.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan informasi tentang hal-hal atau variable melalui penggunaan catatan, transkrip, surat kabar, buku dan sumber lainnya. Pendekatan dokumentasi ini biasanya dilakukan melalui gambar, video, atau flash disk yang diperoleh dari objek ataupun di lokasi penelitian dan dalam penelitian ini semua dokumentasi peneliti diunggah dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bulukumba.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Location Quotient

Metode LQ merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam model ekonomi basis sebagai langkah awal untuk memahami sektor kegiatan dari PDRB Kabupaten Bulukumba yang menjadi pemacu pertumbuhan. Metode LQ digunakan untuk mengkaji kondisi perekonomian, mengarah pada identifikasi spesialisasi/basis kegiatan perekonomian. Sehingga nilai LQ yang sering digunakan untuk penentuan sektor basis dapat dikatakan sebagai sektor yang akan mendorong tumbuhnya atau berkembangnya sektor lain serta berdampak pada penciptaan lapangan kerja. Untuk mendapatkan nilai LQ menggunakan metode yang mengacu pada formula yang dikemukakan oleh Bendavid-Val dalam bukunya Kuncoro sebagai berikut:

$$LQ = \frac{PDRB_{b,i} / \sum PDRB_{bb}}{PDRB_{ss,i} / \sum PDRB_{ss}}$$

Keterangan:

$PDRB_{b,i}$  = PDRB sektor I di Kabupaten Bulukumba pada tahun tertentu

$\sum PDRB_{bb}$  = Total PDRB di Kabupaten Bulukumba pada tahun tertentu

$PDRB_{ss,i}$  = PDRB sektor I di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun tertentu

$\sum PDRB_{ss}$  = Total PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun tertentu

Berdasarkan formulasi yang ditunjukkan dalam persamaan di atas, maka ada tiga kemungkinan nilai LQ yang dapat diperoleh Bendavid-Val dalam bukunya Kuncoro (2004:183) yaitu:

1. Nilai  $LQ > 1$ . Ini berarti bahwa tingkat spesialisasi/basis sektor i di daerah Kabupaten Bulukumba lebih besar dibandingkan dengan sektor yang



sama dalam perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan atau termasuk sektor basis.

2. Nilai  $LQ < 1$ . Ini berarti bahwa tingkat spesialisasi/basis sektor  $i$  di daerah Kabupaten Bulukumba lebih kecil dibandingkan dengan sektor yang sama dalam perekonomian Propinsi Sulawesi Selatan atau termasuk sektor non basis.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogorov Smirnov yang mana merupakan uji normalitas data dengan menggunakan fungsi Distribusi kumulatif, yaitu apabila pada output SPSS menunjukkan nilai Sig(2-Tailed) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi dengan normal (Suliyanto, 2011).

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas merupakan cara untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi diantara variabelbebas. Jika hasil uji model menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki korelasi antara yang tinggi antar variabel.

Pada penelitian ini uji multikolinier dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka VIF  $> 10$  maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas (Rahmawati, 2015).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variancedari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka terjadi homoskedastisitas, jika variance berbeda maka terjadi Heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk mengetahui terjadi tidaknya Heterokedastisitas digunakan scatterplot. Jika pola scatterplot menyebar acak di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu Regression Studentized Residual, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Nilai DW  $< -2$  = terjadi autokorelasi positif

2) Nilai DW berada diantara -2 atau +2 = Tidak terjadi autokorelasi

3) Nilai DW >-2 = terjadi autokorelasi negative (Maulidi, 2016)

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel bebas atau lebih dan 1 variabel terikat. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yaitu ;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = koefisien regresi masing – masing

Variabel X1 = Sektor basis

Variabel X2 = Sektor non basis

e = Error

### F. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Detereminasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  menunjukkan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Apabila nilai  $R^2$  adalah 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing –

masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (pengujian parsial). Untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari hipotesis berikut:  $H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$  tidak berpengaruh,  $H_1 : \beta_1 > 0 \rightarrow$  berpengaruh positif,  $H_1 : \beta_1 < 0 \rightarrow$  berpengaruh negatif. Bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (signifikan), sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (tidak signifikan). Uji T digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

#### **G. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Defenisi operasional penelitian merupakan suatu pernyataan dalam bentuk yang khusus dan merupakan kriteria yang bisa diuji secara empiris. Defenisi operasional penelitian adalah variabel yang selanjutnya dapat mengukur, menghitung atau mengumpulkan informasi melalui logika empiris. Untuk memperjelas konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan defenisi operasional penelitian sebagai berikut..

1. Sektor basis (X1) merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menentukan pembangunan menyeluruh di daerah, kegiatan basis merupakan kegiatan yang berorientasi ekspor barang dan jasa ke luar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan karena sector ini telah mencakupi kebutuhan di dalam wilayah/dearah.
2. Sektor non basis (X2) merupakan sector penunjang dalam pembangunan menyeluruh suatu wilayah/daerah, kegiatan non basis adalah kegaitan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di dalam batas wilayah perekonomian yang bersangkutan tanpa

melakukan ekspor ke luar wilayah karena produksi dan pemasarannya bersifat local masih terbatas.

3. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kabupaten Bulukumba

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu Kota kabupaten ini terletak di Kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 420.603 jiwa (BPS 2022) dengan jarak tempuh dari kota Makassar sekitar 153 km.

**Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022**

| No | Kecamatan    | Jumlah Penduduk(ribu) |
|----|--------------|-----------------------|
| 1  | Bonto Bahari | 25.757                |
| 2  | Bontotiro    | 21.390                |
| 3  | Bulukumpa    | 52.731                |
| 4  | Gantarang    | 75.980                |
| 5  | Herlang      | 24.663                |
| 6  | Kajang       | 49.194                |
| 7  | Kindang      | 31.619                |
| 8  | Rilau Ale    | 40.594                |
| 9  | Ujung Bulu   | 56.521                |
| 10 | Ujung Loe    | 42.154                |

Sumber : BPS Kabupaten Bulukumba, Tahun 2022

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sinjai di

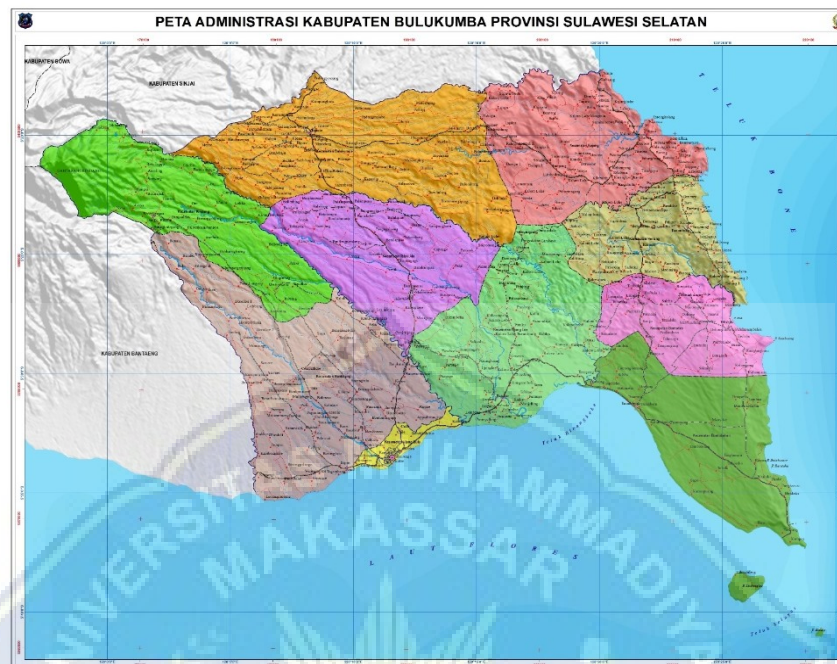


sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng.

Secara kewilayaan, Kabupaten Bulukumba terbagi menjadi 10 Kecamatan, 24 kalurahan, dan 123 desa. Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni deratan tinggi pada kaki gunung Bawakaraeng-Lompobattang, daratan rendah, pantai dan laut lepas. Daerah daratan rendah dengan ketinggian antara 0 s/d 25 meter di atas permukaan laut meliputi tujuh kecamatan pesisir, yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Herlang dan Kecamatan Kajang.

Penduduk di Kabupaten Bulukumba dari berbagai macam suku bangsa yang sebahagian besar adalah suku Bugis dan Makassar. Selain itu terdapat juga satu suku yang masih memegang teguh tradisi leluhur dengan mempertahankan pola hidup tradisional yang bersahaja dan jauh dari kehidupan modern, yakni Suku Kajang. Suku Makassar yang dikenal sebagai pelaut sejati, telah menumbuhkan budaya maritim yang cukup kuat di masyarakat Bulukumba dengan slogan (Bulukumba Berlayar), masyarakat Bulukumba menyatakan eksistensinya dengan kata layar mewakili pemahaman subyek perahu sebagai refleksi kreatifitas dan karya budaya yang telah mengangkat Bulukumba di percaturan kebudayaan nasional dan internasional, sebagai "Bumi Panrita Lopi".

**Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Bulukumba**



*Sumber: Peta Kabupaten Bulukumba*

## **B. Penyaji Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Location Quotient**

Pada analisis sektor basis dan non basis ini digunakan metode LQ dalam penentuannya. Analisis yang dilakukan menggunakan metode LQ dibutuhkan sebuah data-data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari Kabupaten Bulukumba serta data PDRB Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018-2022 sebagai bahan untuk analisis location quotient.

Berikut adalah data PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah).

**Tabel 4. 2 data PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha  
di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)**

| NO          | LAPANGAN USAHA                  | TAHUN                |                      |                      |                      |                      |
|-------------|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|             |                                 | 2018                 | 2019                 | 2020                 | 2021                 | 2022                 |
| 1           | Pertanian                       | 5.108.847,80         | 5.277.238,38         | 5.369.176,70         | 5.932.125,62         | 6.394.119,86         |
| 2           | Pertambangan                    | 372.525,05           | 384.752,43           | 401.041,10           | 418.575,13           | 421.457,64           |
| 3           | Industri                        | 858.213,07           | 973.445,68           | 950.298,20           | 1.027.683,66         | 1.150.815,15         |
| 4           | Listrik dan Gas                 | 14.917,90            | 15.944,65            | 16.320,50            | 17.553,49            | 19.978,09            |
| 5           | Air, Sampah dan Daur Ulang      | 4.110,93             | 4.330,24             | 4.569,60             | 4.870,67             | 5.400,45             |
| 6           | Konstruksi                      | 1.343.773,73         | 1.447.690,40         | 1.543.900,10         | 1.690.339,41         | 1.901.441,58         |
| 7           | Perdagangan                     | 2.165.279,91         | 2.443.283,05         | 2.463.874,00         | 2.684.236,81         | 2.923.619,32         |
| 8           | Transportasi                    | 307.383,70           | 339.972,989          | 301.703,60           | 338.751,60           | 397.409,74           |
| 9           | Akomodasi                       | 98.283,66            | 108.362,60           | 106.662,90           | 114.064,77           | 138.585,21           |
| 10          | Informasi dan Komunikasi        | 407.890,38           | 459.679,42           | 516.013,30           | 550.878,31           | 596.454,50           |
| 11          | Jasa Keuangan                   | 442.488,90           | 501.216,42           | 546.997,00           | 605.563,29           | 697.129,81           |
| 12          | Real Estate                     | 594.227,90           | 618.538,06           | 626.137,00           | 648.713,73           | 697.337,62           |
| 13          | Jasa Perusahaan                 | 4.312,54             | 4.843,80             | 4.756,90             | 5.173,57             | 5.196,22             |
| 14          | Administrasi Pemerintahan       | 802.423,26           | 907.915,29           | 919.620,80           | 969.450,28           | 971.476,52           |
| 15          | Jasa Pendidikan                 | 411.822,66           | 427.430,38           | 475.621,90           | 506.757,32           | 506.886,32           |
| 16          | Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial | 163.517,18           | 185.685,59           | 204.182,90           | 224.470,31           | 248.608,02           |
| 17          | Jasa Lainnya                    | 98.909,53            | 114.264,57           | 114.610,10           | 129.656,39           | 156.395,21           |
| <b>PDRB</b> |                                 | <b>13.198.917,32</b> | <b>14.214.593,94</b> | <b>14.565.486,34</b> | <b>15.868.864,34</b> | <b>17.233.311,21</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba

**Tabel 4. 3 Tabel Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018- 2022 (Milyar Rupiah).**

| NO | LAPANGAN USAHA                  | TAHUN             |                   |                   |                   |                   |
|----|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|    |                                 | 2018              | 2019              | 2020              | 2021              | 2022              |
| 1  | Pertanian                       | 64.815,46         | 66.615,94         | 66.139,90         | 70.357,80         | 71.971,63         |
| 2  | Pertambangan                    | 22.166,69         | 23.301,72         | 23.541,09         | 25.904,92         | 30.875,23         |
| 3  | Industri                        | 59.443,10         | 66.426,93         | 64.316,58         | 68.092,54         | 78.092,71         |
| 4  | Listrik dan Gas                 | 300,09            | 318,61            | 322,65            | 367,61            | 428,38            |
| 5  | Air, Sampah dan Daur Ulang      | 462,70            | 476,36            | 510,09            | 541,44            | 592,23            |
| 6  | Konstruksi                      | 62.568,95         | 71.164,18         | 72.415,57         | 78.560,75         | 84.725,07         |
| 7  | Perdagangan                     | 66.418,32         | 74.624,40         | 72.982,96         | 79.490,51         | 88.596,71         |
| 8  | Transportasi                    | 19.699,78         | 21.211,47         | 15.483,18         | 16.764,76         | 24.131,76         |
| 9  | Akomodasi                       | 6.532,74          | 7.129,70          | 6.302,00          | 6.566,25          | 7.991,81          |
| 10 | Informasi dan Komunikasi        | 22.779,85         | 25.485,62         | 28.309,67         | 30.297,13         | 32.345,58         |
| 11 | Jasa Keuangan                   | 17.278,62         | 18.429,94         | 18.914,62         | 19.793,43         | 21.681,00         |
| 12 | Real Estate                     | 17.144,39         | 18.407,59         | 19.214,27         | 19.747,55         | 21.121,93         |
| 13 | Jasa Perusahaan                 | 2.106,30          | 2.370,75          | 2.176,61          | 2.354,76          | 2.808,55          |
| 14 | Administrasi Pemerintahan       | 20.654,25         | 23.328,53         | 23.749,39         | 24.674,03         | 25.330,32         |
| 15 | Jasa Pendidikan                 | 24.425,95         | 26.538,45         | 28.238,15         | 29.214,69         | 30.606,82         |
| 16 | Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial | 9.187,59          | 10.163,10         | 11.635,10         | 12.801,99         | 14.045,50         |
| 17 | Jasa Lainnya                    | 6.508,35          | 7.288,27          | 6.480,52          | 7.069,66          | 8.052,95          |
|    | <b>PDRB</b>                     | <b>461.774,74</b> | <b>504.320,73</b> | <b>504.052,53</b> | <b>545.172,68</b> | <b>605.144,68</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba

Dari data data ini akan dihitung nilai LQ untuk menentukan sector basis dan non basis di Kabupaten Bulukumba. Berikut ini adalah tabel perhitungan menggunakan metode LQ di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2018-2022.

Tabel 4. 4 Metode Analisis Location Quotients

| NO | LAPANGAN USAHA                  | Location Quotion |          |          |           |           |           | BASIS /NON BASIS |
|----|---------------------------------|------------------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------------|
|    |                                 | 2018             | 2019     | 2020     | 2021      | 2022      | Rata-rata |                  |
| 1  | Pertanian                       | 2,757631435      | 2,810612 | 2,80928  | 2,8965853 | 3,1196791 | 2,878758  | BASIS            |
| 2  | Pertambangan                    | 0,587958263      | 0,585822 | 0,58954  | 0,5551104 | 0,4793296 | 0,559552  | NON BASIS        |
| 3  | Industri                        | 0,505109502      | 0,519924 | 0,511314 | 0,5184993 | 0,5174705 | 0,514463  | NON BASIS        |
| 4  | Listrik dan Gas                 | 1,739194015      | 1,77553  | 1,750462 | 1,6404553 | 1,637628  | 1,708654  | BASIS            |
| 5  | Air, Sampah dan Daur Ulang      | 0,310836812      | 0,322514 | 0,310015 | 0,3090485 | 0,3202064 | 0,314524  | NON BASIS        |
| 6  | Konstruksi                      | 0,751379157      | 0,72175  | 0,737799 | 0,7391908 | 0,7880641 | 0,747637  | NON BASIS        |
| 7  | Perdagangan                     | 1,140559705      | 1,161623 | 1,168282 | 1,1600956 | 1,1587606 | 1,157864  | BASIS            |
| 8  | Transportasi                    | 0,545897772      | 0,568651 | 0,674328 | 0,6941802 | 0,5782824 | 0,612268  | NON BASIS        |
| 9  | Akomodasi                       | 0,526353859      | 0,539238 | 0,585714 | 0,5967911 | 0,6089228 | 0,571404  | NON BASIS        |
| 10 | Informasi dan Komunikasi        | 0,626447192      | 0,63993  | 0,630779 | 0,6246582 | 0,6475195 | 0,633867  | NON BASIS        |
| 11 | Jasa Keuangan                   | 0,895952924      | 0,964881 | 1,000779 | 1,0510581 | 1,1290803 | 1,00835   | BASIS            |
| 12 | Real Estate                     | 1,212614803      | 1,19218  | 1,127707 | 1,128569  | 1,1593111 | 1,164076  | BASIS            |
| 13 | Jasa Perusahaan                 | 0,07163162       | 0,072489 | 0,07563  | 0,07548   | 0,0649675 | 0,07204   | NON BASIS        |
| 14 | Administrasi Pemerintahan       | 1,359208068      | 1,380799 | 1,340007 | 1,3498133 | 1,3467349 | 1,355312  | BASIS            |
| 15 | Jasa Pendidikan                 | 0,5898623        | 0,571429 | 0,582876 | 0,5959187 | 0,5815444 | 0,584326  | NON BASIS        |
| 16 | Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial | 0,622663841      | 0,648223 | 0,607295 | 0,6023788 | 0,621539  | 0,62042   | NON BASIS        |
| 17 | Jasa Lainnya                    | 0,531690747      | 0,556237 | 0,612018 | 0,6300625 | 0,68196   | 0,602393  | NON BASIS        |

Dari hasil perhitungan LQ pada table 4.4 selama periode analisis tahun 2018-2022 di Kabupaten Bulukumba yang memiliki potensi untuk

menjadi kegiatan basis ada 6 sektor yaitu sektor pertanian, listrik dan gas, perdagangan, jasa keuangan, real estate dan administrasi pemerintahan. Potensi yang menjadi sektor non basis ada 11 yaitu Pertambangan, Industri, Air, Sampah dan Daur Ulang, Konstruksi, Transportasi, Akomodasi, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

Sektor yang memberikan kontribusi paling banyak adalah sektor pertanian dengan angka lq berada di angka rata-rata sebesar 2,878758 disusul sektor perdagangan dan listrik dan gas dengan angka rata-rata 1,157864 dan 1,708654.

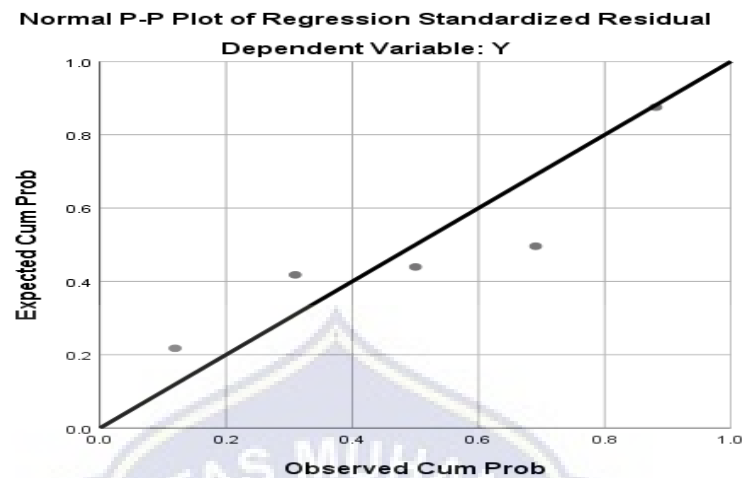
## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. 2 Uji Normalitas**



Sumber: Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas diatas garis tersebut mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor).

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolenieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  terjadi masalah pada multikolinearitas.



**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -11.171                     | 7.190      |                           | -1.554 | .260 |                         |       |
|                           | Basis      | 26.157                      | 16.825     | .878                      | 1.555  | .260 | .556                    | 1.798 |
|                           | Non basis  | .226                        | 1.055      | .121                      | .214   | .850 | .556                    | 1.798 |

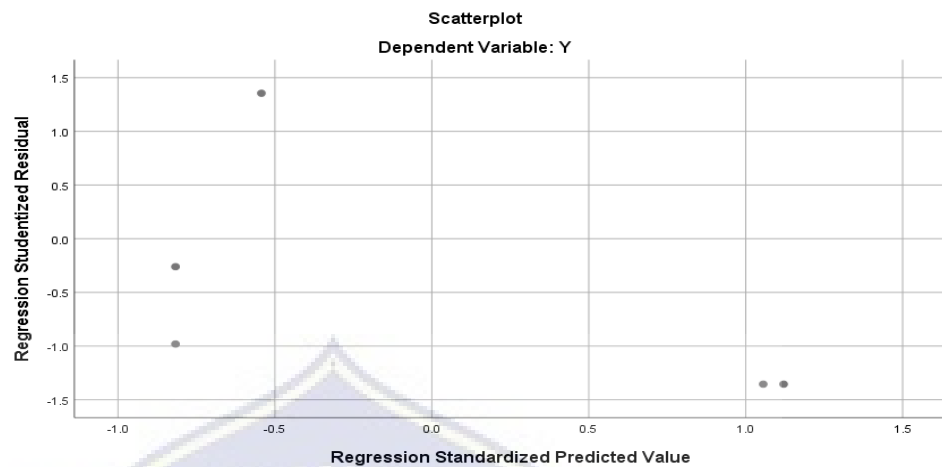
Sumber: Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas pada nilai tolerance di variabel sektor basis (X1) sebesar 0.556, dan Variabel sektor non basis (X2) sebesar 0.556, di bawah > dari 1,0 dan Nilai dari VIF pada variabel pada sektor basis atau X1 sebesar 1.798, dan variabel sektor non basis sebesar 1.798, diatas < 1,0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala uji multikolineritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan gambar 4.3 Hasil uji heterokedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplot hasil output dari SPSS. Dengan syarat jika titik titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, Titik titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja, penyebaran titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam satu model regresi linear. Jika terdapat korelasi, maka akan disebut sebagai masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah gejala autokorelasi ada atau tidak, dilakukan uji Runs dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji Runs digunakan untuk memeriksa apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Autokorelasi

digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara perancu pada periode  $t$  dan kesalahan sebelum periode  $t$  dalam model

regresi linear. Jika ada korelasi, maka disebut sebagai masalah autokorelasi. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keberadaan autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Runs Test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan tes tersebut yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi**

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -,84070                 |
| Cases $<$ Test Value    | 2                       |
| Cases $\geq$ Test Value | 3                       |
| Total Cases             | 5                       |
| Number of Runs          | 3                       |
| Z                       | ,000                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 1,000                   |

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Dari hasil uji Runs Test pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 1,000 yang nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $1,000 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bersifat acak dan sistematis. Dari informasi ini, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya hubungan antara variabel bebas dan tidak menunjukkan adanya gejala autokorelas

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari suatu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X1,X2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan sektor basis dan sektor non basis dalam hal ini, Sektor basis dan non basis berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

**Tabel 4. 7 Hasil Analisis Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -11.171                     | 7.190      |                           | -1.554 | .260 |                         |       |
|                           | Basis      | 26.157                      | 16.825     | .878                      | 1.555  | .260 | .556                    | 1.798 |
|                           | Non basis  | .226                        | 1.055      | .121                      | .214   | .850 | .556                    | 1.798 |

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil analisis linear berganda bahwa nilai konstanta (a) --11.171, Nilai beta basis ( $b_1$ ) 26.157, dan nilai beta non basis ( $b_2$ ) 0.226, Maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini antara lain :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = (-11.171) + 26.157X_1 + 0.226X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan ekonomi (Y) adalah -11.171 yang menyatakan jika variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  sama dengan nol yaitu variabel jumlah basis, dan non basis sebesar -11.171.
- b. Sektor basis ( $X_1$ ) adalah 26.157 bahwa jumlah basis bernilai positif artinya bila sektor basis naik sebesar 1% maka jumlah pertumbuhan ekonomi akan bertambah sebesar 26.157%
- c. Sektor non basis ( $X_2$ ) adalah 0.226 bahwa non basis memiliki arti positif artinya apabila non basis naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0.226%

#### 4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini koefisien determinasi di cari untuk mengetahui seberapa besar perubahan dari Angka pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan oleh perubahan Produk Domestik Regional Bruto. Nilai koefisien determinasi sebesar 1 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan 100% tepat (sempurna) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS maka dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang akan di paparkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji R-Square**

| Model Summary <sup>b</sup>        |                   |          |                   |                            |               |
|-----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                             | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                 | .803 <sup>a</sup> | .645     | .290              | .99448                     | 1.393         |
| a. Predictors: (Constant), X2, X1 |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Y          |                   |          |                   |                            |               |

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dll

**Tabel 4. 9 Hasil Uji T**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | -11.171    | 7.190                     | -1.554 | .260 |
|       | Basis                       | 26.157     | 16.825                    | .878   | .260 |
|       | Non basis                   | .226       | 1.055                     | .121   | .214 |

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan hasil output SPSS Tabel 4.8, Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sektor basis (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten Bulukumba, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,260 > 0,05$ ), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ( $1.555 < 2,01505$ ).
2. Sektor non basis (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten Bulukumba, ini dibuktikan dari

nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,850 > 0,05$ ), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ( $0,214 < 2,01505$ ).

## C. Pembahasan

### 1. Sektor basis terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sektor basis berpengaruh Positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti bahwa nilai t hitung= 1.555 lebih kecil dari t tabel = 2,01505 ( $1.555 < 2,01505$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,260 > 0,05$ ). Artinya, sektor basis tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba, sehingga dapat diketahui bahwa sektor basis di Kabupaten Bulukumba selama 5 tahun terakhir mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berhubungan positif dan tidak signifikan artinya jika sektor basis berpengaruh kecil terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Pratama (2021) dengan judul “Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan” dimana dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sektor basis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan.

### 2. Sektor non basis terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sektor basis berpengaruh Positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti bahwa nilai t hitung= 0.214 lebih kecil dari t tabel = 2,01505 ( $0,214 < 2,01505$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,850 > 0,05$ ). Artinya, sektor non basis tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba, sehingga dapat diketahui bahwa sektor non basis di Kabupaten



Bulukumba selama 5 tahun terakhir mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berhubungan positif dan tidak signifikan artinya jika sektor non basis berpengaruh kecil terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Pratama (2021) dengan judul “Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan” dimana dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sector basis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian sektor basis dan non basis terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Bukumba, maka dapat disimpulkan :

1. Sektor basis (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten Bulukumba, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,260 > 0,05$ ), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ( $1,555 < 2,01505$ ).
2. Sektor non basis (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Kabupaten Bulukumba, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,850 > 0,05$ ), juga dibuktikan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ( $0,214 < 2,01505$ ).

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini peneliti memperoleh ada beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sektor basis yang sudah menjadi sektor penggerak perekonomian lebih ditingkatkan dengan cara memberikan kemudahan perijinan usaha dan penanaman modal di sektor industri pengolahan dan kredit ringan, pupuk yang tersedia di desa- desa, dan irigasi sawah kepada masyarakat di sektor pertanian, selanjutnya pemerintah diharuskan bisa konsisten menjaga sektor-sektor tersebut dan masyarakat bisa merasakan dampak baiknya kedepan.
2. Sektor non basis bisa menjadi penunjang sektor basis perlu di perkuat lagi sehingga pertumbuhan perekonomian dan ekonomi masyarakat itu sendiri bisa bertahan dan meningkat. Terjadinya keseimbangan antara sektor penggerak dan sektor penopang bisa menutupi satu sama lain sehingga

daya tahan perekonomian masyarakat kuat, pemerintah pun seharusnya mendukung hal itu.

3. Dalam hal ini pemerintah bisa menjadi fasilitator kepada masyarakat dengan menyediakan lapangan usaha maupun kerja yang memadai di era sekarang dan pemerintah sendiri bisa memberikan dampak langsung akan bagaimana pertumbuhan ekonomi itu di tunjang oleh sektor-sektor didalamnya dan apabila tercapai dampaknya positifnya pun bisa dirasakan bersama dan diharapkan kuat bersaing di era sekarang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaza, Wafa (2020) *Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2019*. Skripsi thesis, Universitas Kediri.
- Ardilla, Nini (2022) *Analisis Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Badan Pusat Statistik Bulukumba, 2022. *Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022*.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba (juta rupiah) Tahun 2018-2022*.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Persentase Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Bulukumba ADHB Tahun 2018-2022 (%)*
- Fadila, Andi Ainun (2023) *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Basis di Kabupaten Wajo*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.
- Ramelan Cahyadi Fickry (2022) *ANALISIS PENGARUH SEKTOR BASIS DAN NON BASIS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BANTEN TAHUN 2010-2020*. Skripsi(S1) thesis, Universitas Pasundan Bandung.
- Herawaty, Rita, & Br Bangun. 2018. "Analysis of Potential Economic Sector In Development Of Kabupaten Karo." 5(1): 39–52.
- Hertantiningasih. 2018. "Analisis Pusat Pertumbuhan Kawasan Andalan (Studi Kasus Kota Waringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah).": 1–22.
- Hidayat, Muhammad, & Ranti Darwin. 2017. "Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti." *media trend* 12(2): 156.
- Hutapea Ayuna dkk. 2020. "Analisis sector basis dan non basis serta daya saing ekonmi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Medan", *Jurnal berkala ilmiah*, Universitas Sam Ratulangi.
- Iqbal Abdul A. 2022. "Analisis sektor unggulan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pacitan tahun 2018-2021.
- Istiqomah Azizah (2019) "Analsis Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Prekspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2017". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Jaya Andi Herman (2022) "Analisis Sektor-Sektor Basis dan Non Basis Perekonomian Wilayah Kabupaten Banggai Tahun 2014-2018. Universitas Tadulako"
- Kuncoro, m. (2018). "Perencanaan pembangunan. Gramedia pustaka utama"

- Leni, Duwi Marfinna (2021) *Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pesisir Barat Periode Tahun 2013-2020 dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Miroah, Chumaidatul. 2015. "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kota Semarang Melalui Pendekatan Tipologi Klassen.": 30–32.
- Muh. Aqsha Gunawan. 2019. "Analisis Peran Sektor Unggulan Terhadap Perekonomian Kabupaten Sinjai." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*: 1–85.
- Nuraini, I. (2017). *Kualitas Pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten/kota di jawa timur*. Univerditas Muhammadiyah malang.
- Nurliana, & T. Muhammad Iqbal Chaira. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Provinsi Aceh." *Jurnal Samudra Ekonomi* 1(2): 174–82.
- Nurlina, Nurlina, Puti Andiny, & Maulia Sari. 2019. "Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 23–37.
- Nursa Fitri dkk. 2021. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Antar Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2019".
- Pratama, A. (2016). *Pengaruh Sektor Basis dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Parera, Jolyne Myrell. 2018. "Analisis Tipologi Klassen Dan Penentu Sektor Unggulan Di Kota Ambon-Provinsi Maluku." XII: 51–71.
- Rizani. (2017). "Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dam Subsector Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Jember Universitas Borneo Tarakan".
- Sirojuzilam dan mahalli, k. 2010. Regional. "Pembangunan, Perencanaan Dan Ekonomi". USU press. Medan.
- Sjafrijal. 2017. *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subandi. 2016. *Ekonomi Pembangunan*. ke-4. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. ke-17978-9. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Syawal, Tenry (2023). *Analisis sektor basis dan non basis perekonomian kabupaten bulukumba tahun 2015-2019 = Analysis of Basic and Non-Basic Sector of the Economy in Bulukumba Regency in 2015-2019*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.
- Vikaliana, Resista. 2017. "Analisis Identifikasi Sektor Perekonomian Sebagai Sektor Basis Dan Sektor Potensial Di Kota Bogor." *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 9(2): 198–208.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1**  
**Data Penelitian**

**1. Data Penelitian**

a. Sektor basis

| Tahun | basis       |
|-------|-------------|
| 2018  | 1,641841605 |
| 2019  | 1,66414874  |
| 2020  | 1,532752799 |
| 2021  | 1,57535265  |
| 2022  | 1,545502431 |

b. Sektor non basis

| Tahun | Basis       |
|-------|-------------|
| 2018  | 0,547148666 |
| 2019  | 0,559257291 |
| 2020  | 0,537937049 |
| 2021  | 0,540119858 |
| 2022  | 0,530263087 |

c. Pertumbuhan ekonomi

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (persen) |
|-------|------------------------------|
| 2018  | 5,05%                        |
| 2019  | 5,49%                        |
| 2020  | 0,43%                        |
| 2021  | 0,76%                        |
| 2022  | 3,81%                        |

**2. Hasil Olah Data SPSS**

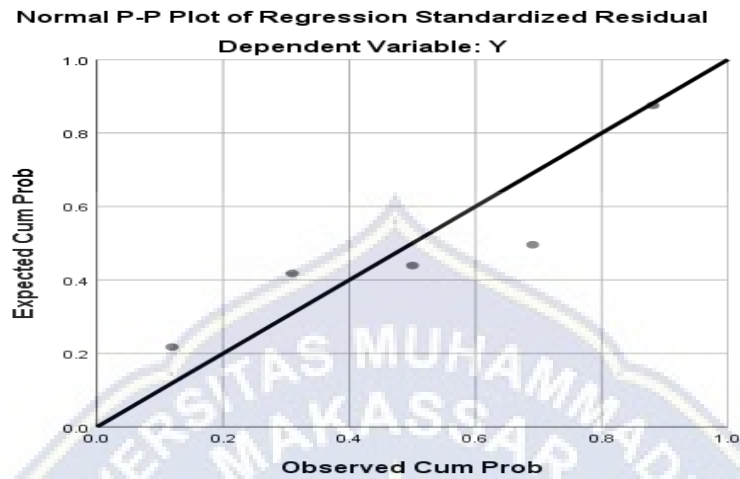
a) Hasil Analisis Linear Berganda

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |      |        |                         |            |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|-------------------------|------------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   | Collinearity Statistics |            |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        | Tolerance               | VIF        |
| 1                               | (Constant)                  | -11.171    | 7.190                     |      | -1.554 | .260                    |            |
|                                 | Basis                       | 26.157     | 16.825                    | .878 | 1.555  | .260                    | .556 1.798 |



|           |      |       |      |      |      |      |       |
|-----------|------|-------|------|------|------|------|-------|
| Non basis | .226 | 1.055 | .121 | .214 | .850 | .556 | 1.798 |
|-----------|------|-------|------|------|------|------|-------|

b) Uji Normalitas



c) Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -11.171                     | 7.190      |                           | -1.554 | .260 |                         |       |
|                           | Basis      | 26.157                      | 16.825     | .878                      | 1.555  | .260 | .556                    | 1.798 |
|                           | Non basis  | .226                        | 1.055      | .121                      | .214   | .850 | .556                    | 1.798 |

d) Uji Autokorelasi

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -,84070                 |
| Cases < Test Value      | 2                       |
| Cases >= Test Value     | 3                       |
| Total Cases             | 5                       |
| Number of Runs          | 3                       |
| Z                       | ,000                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 1,000                   |

e) R-Square

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .803 <sup>a</sup> | .645     | .290              | .99448                     | 1.393         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

a) Uji T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| df | Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025    | 0.01     | 0.005    | 0.001     |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
|    |    | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050    | 0.02     | 0.010    | 0.002     |
| 1  |    | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2  |    | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30285  | 6.96456  | 9.92484  | 22.32712  |
| 3  |    | 0.76489 | 1.63774 | 2.35338 | 3.18245  | 4.54070  | 5.84091  | 10.21453  |
| 4  |    | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645  | 3.74695  | 4.60409  | 7.17318   |
| 5  |    | 0.72869 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058  | 3.36493  | 4.03214  | 5.89343   |
| 6  |    | 0.71758 | 1.43978 | 1.94318 | 2.44891  | 3.14287  | 3.70743  | 5.20783   |
| 7  |    | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.38482  | 2.99795  | 3.49848  | 4.78529   |
| 8  |    | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30800  | 2.89846  | 3.35539  | 4.50079   |
| 9  |    | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216  | 2.82144  | 3.24984  | 4.29681   |
| 10 |    | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814  | 2.76377  | 3.16927  | 4.14370   |
| 11 |    | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099  | 2.71808  | 3.10581  | 4.02470   |
| 12 |    | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881  | 2.68100  | 3.05454  | 3.92963   |

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -11.171                     | 7.190      |                           | -1.554 | .260 |
|       | Basis      | 26.157                      | 16.825     | .878                      | 1.555  | .260 |
|       | Non basis  | .226                        | 1.055      | .121                      | .214   | .850 |

## Lampiran 2

### Persuratan

#### a) Surat Izin Penelitian Fakultas

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 280/05/A.2-II/IV/45/2024 Makassar, 22 April 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-  
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muh Reskin

Stambuk : 105711104820

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.  
  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NPM: 051 507

*Tembusan:*

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

---

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

b) Surat Izin Penelitian Fakultas

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4082/05/C.4-VIII/IV/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 April 2024 M  
14 Syawal 1445

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 280/05/A.2-II/45/2024 tanggal 22 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH RESKIN**  
No. Stambuk : **10571 1104820**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 April 2024 s/d 25 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761

04-24

c) Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

|          |                          |                    |
|----------|--------------------------|--------------------|
| Nomor    | : 9371/S.01/PTSP/2024    | <b>Kepada Yth.</b> |
| Lampiran | : -                      | Bupati Bulukumba   |
| Perihal  | : <u>Izin penelitian</u> |                    |

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4082/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 23 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

|                   |                                      |
|-------------------|--------------------------------------|
| N a m a           | : <b>MUH RESKIN</b>                  |
| Nomor Pokok       | : 105711104820                       |
| Program Studi     | : Ekonomi Pembagunan                 |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1)                     |
| Alamat            | : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar |

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 April s.d 25 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 23 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



d) Surat balasan izin penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUKUMBA**

**SURAT PENYAMPAIAN DATA**

Nomor: B-77/7302/KA.110/2024

Bulukumba, 13 Mei 2024

Kepada Yth:  
Ketua LP3M UNISMUH Makassar  
Di-

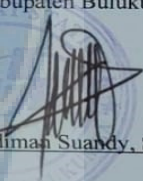
Makassar

Berikut kami kirimkan data yang diminta oleh Saudara Muh. Reskin dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Sektor Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba”**

(Data telah dikirim dalam bentuk softfile)

Demikian untuk dijadikan bahan selanjutnya.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bulukumba

  
Herbudimas Suandy, SST. MT

### Lampiran 3

#### Dokumentasi Penelitian

a) Dokumentasi Penelitian di Badan Pusat Statistik





## Lampiran 4

### Lembar Kontrol Validasi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan A.uddin 259 Makassar, Gedung Ipa It. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

| NAMA MAHASISWA    |  | MUH. RESKIN  |                        |       |
|-------------------|--|--|------------------------|-------|
| NIM               |  | 105711104820   |                        |       |
| PROGRAM STUDI     |  | EKONOMI PEMBANGUNANAN  |                        |       |
| JUDUL SKRIPSI     |  | ANALISIS SEKTOR BASIS DAN NON BASIS PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN KABUPATEN BULUKUMBA |                        |       |
| NAMA PEMBIMBING 1 |  | Hj Naidah SE., M.Si  |                        |       |
| NAMA PEMBIMBING 2 |  | Nasrullah SE., M.M   |                        |       |
| NAMA VALIDATOR    |  | Sri Andayaningsih, S.E., M.M   |                        |       |
| No                | Dokumen  | Tanggal Revisi   | Uraian Perbaikan/saran | Paraf |
| 1                 | Instrumen Pengumpulan data (data primer)       | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 2                 | Sumber data (data sekunder)                    | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 3                 | Raw data/Tabulasi data (data primer)           | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 4                 | Hasil Statistik deskriptif                     | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 5                 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 6                 | Hasil Uji Asumsi Statistik                     | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 7                 | Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis              | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 8                 | Hasil interpretasi data                        | 15/05/24   | Lengkap                |       |
| 9                 | Dokumentasi                                    | 15/05/24   | Lengkap                |       |

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 2 | e-mail: pvd.feb@unsmuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI  
ABSTRAK

| NAMA MAHASISWA    | Muh. Reskin   |                             |  |  |
|-------------------|---|-----------------------------|--|--|
| NIM               | 105711104820  |                             |  |  |
| PROGRAM STUDI     | Ekonomi Pembangunan   |                             |  |  |
| JUDUL SKRIPSI     | Analisis Basis dan Non Basis Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Bulukumba |                             |  |  |
| NAMA PEMBIMBING 1 | Hj. Naidah, M.Si  |                             |  |  |
| NAMA PEMBIMBING 2 | Nasrullah, S.E, M.Ak  |                             |  |  |
| NAMA VALIDATOR    | M. Hidayat, S.E, MM   |                             |  |  |
| No                | Dokumen   | Tanggal Revisi/Acc          | Uraian Perbaikan/saran   | Paraf*   |
| 1.                | Abstrak   | 24 Mei 2024<br>11 Juni 2024 | 1. Penulisan*<br>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word</i> -> <i>review</i> -> <i>show markup</i><br>Acc | <br> |

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 5

### a) Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh. Reskin

Nim : 105711104820

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 5 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 3 %   | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 8 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 6 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 2 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## Muh. Reskin 105711104820 Bab I

### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>5%</b>        | <b>5%</b>        | <b>1%</b>    | <b>1%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

### PRIMARY SOURCES

|          |  |               |
|----------|--|---------------|
| <b>1</b> | <b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b><br>Internet Source       | <b>1%</b>     |
| <b>2</b> | <b>repositori.usu.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>1%</b>     |
| <b>3</b> | <b>repository.ub.ac.id</b><br>Internet Source              | <b>1%</b>     |
| <b>4</b> | <b>eprints.uny.ac.id</b><br>Internet Source                | <b>1%</b>     |
| <b>5</b> | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                   | <b>1%</b>     |
| <b>6</b> | <b>id.123dok.com</b><br>Internet Source                    | <b>1%</b>     |
| <b>7</b> | <b>johannessimatupang.wordpress.com</b><br>Internet Source | <b>1%</b>     |
| <b>8</b> | <b>vdocuments.site</b><br>Internet Source                  | <b>&lt;1%</b> |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

## Muh. Reskin 105711104820 Bab II

### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>3%</b>        | <b>2%</b>        | <b>0%</b>    | <b>2%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

### PRIMARY SOURCES

|          |   |               |
|----------|---|---------------|
| <b>1</b> | <b>Submitted to Swinburne University of Technology</b><br>Student Paper                   | <b>1%</b>     |
| <b>2</b> | <b>Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</b><br>Student Paper                      | <b>&lt;1%</b> |
| <b>3</b> | <b>Submitted to Universitas Musamus Merauke</b><br>Student Paper                          | <b>&lt;1%</b> |
| <b>4</b> | <b>id.123dok.com</b><br>Internet Source   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>5</b> | <b>repo.uinsatu.ac.id</b><br>Internet Source  | <b>&lt;1%</b> |
| <b>6</b> | <b>es.scribd.com</b><br>Internet Source   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b> | <b>r3m4j4cerdas.wordpress.com</b><br>Internet Source                                      | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b> | <b>www.scribd.com</b><br>Internet Source  | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b> | <b>Ibrahim Ibrahim, Dade Prat Untarti, Dade Prat Untarti. "SEJARAH MASYARAKAT NELAYAN</b> | <b>&lt;1%</b> |

SUKU BUGIS DI DESA POLEWALI, KECAMATAN LAINEA KABUPATEN KONAWE SELATAN (1950-2017)", Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO, 2020  
Publication



## Muh. Reskin 105711104820 Bab III

### ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

4%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

3%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

2%

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



# Muh. Reskin 105711104820 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>6%</b>        | <b>6%</b>        | <b>2%</b>    | <b>0%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <b>repository.iainpalopo.ac.id</b><br>Internet Source | <b>4%</b> |
| <b>2</b> | <b>repository.unej.ac.id</b><br>Internet Source       | <b>2%</b> |

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  Off





Muh. Reskin 105711104820 Bab V

ORIGINALITY REPORT

|                               |                               |                           |                             |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>2%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>2%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>2%</b><br>PUBLICATIONS | <b>0%</b><br>STUDENT PAPERS |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

|  |           |
|--|-----------|
| <b>1</b> <b>id.scribd.com</b><br>Internet Source | <b>2%</b> |
|--|-----------|

Exclude quotes Off Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off



## BIOGRAFI PENULIS



**MUH. RESKIN**, Panggilan Reski atau Ikki lahir di Batu tompo pada tanggal 02 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Yusuf dan Rostina, Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Minasaupa Blok L10 no 10, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 8 BATU TOMPO, KABUPATEN BULUKUMBA lulus tahun 2014, MTS.S YPPI BULUKUMBA lulus tahun 2017, SMAN 10 BULUKUMBA lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.